

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode *eksperimen* dengan desain pendekatan *Quasi-Eksperimental pre test pos test with control grup*, untuk menguji apakah perlakuan yang dicobakan efektif atau tidak, tentunya harus di bandingkan dengan *kontrol*. Penelitian *Quasi-eksperimental* ini merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan antara kelompok *eksperimen* dan kelompok *kontrol*, kedua rancangan kelompok *eksperimen* tersebut akan dipakai untuk mencapai kesimpulan/inferensi mengenai kausalitas yang mampu diberlakukan secara umum (Hastjarjo, 2019).

Secara sederhana pada umumnya kelompok *eksperimen* merupakan kelompok yang diberikan *intervensi* secara langsung oleh peneliti, sedangkan kelompok *kontrol* merupakan kelompok yang tidak/belum diberikan *intervensi* secara langsung oleh peneliti (Rogers & Revesz, 2019). Dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepatuhan minum obat sebelum diberikan *intervensi* adalah dengan cara melakukan “*Pre-Test*” pada setiap responden. *Intervensi* yang diberikan berupa pemberian kotak obat, setelah itu pengkajian akan dilakukan adalah dengan cara memberikan “*Post-Test*”.

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merujuk kepada keseluruhan lansia yang berada di rumah perawatan lansia “titian gunung batu” 20 dan panti sosial tresna werdha budi pertiwi 20 lansia dengan total populasi dalam dua panti tersebut sebanyak 40 orang.

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan

sampel penelitian semuanya. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini 40 orang.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Panti kelompok intervensi merupakan Salah satu panti sosial di Kota Bandung. Fungsi panti sosial ini ialah pelayanan / rehabilitasi bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial agar dapat di rawat/dibina sehingga dapat berperan / bersosialisasi dengan masyarakat. Yang berlokasi di Jl. Sancang No.2, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262, Indonesia. Dan panti kelompok kontrol bertempatan di Titian Benteng Gading, Komplek Cipta Graha A-18 Jl. Gunung Batu Sukaraja RT 09 RW 03 Cicendo- Bandung 40175.

### **3.3 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, kepatuhan minum obat dan efektivitas penggunaan kotak obat dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada lansia. Pengukuran tingkat kepatuhan minum obat pada pasien lansia menggunakan kuesioner *Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang sudah diadaptasi ke dalam bahasa indonesia. Kemudian nilai yang akan didapatkan dihitung dan nilai kumulatif dari semua pertanyaan dikategorikan ke dalam tiga katagori tingkat kepatuhan sebagai berikut: tingkat kepatuhan rendah jika jumlah nilai total  $< 6$ , tingkat kepatuhan sedang jika jumlah nilai total 6 sampai  $< 8$  dan jika nilai total adalah 8, maka tingkat kepatuhan masuk kategori tinggi.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Variabel Independen “Penggunaan kotak obat”	Untuk mengukur efektivitas tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan penggunaan kotak obat				
Variabel Dependen “Tingkat Kepatuhanminum obat pada lansia”	Hasil pengukuran efektivitas penggunaan kotak obat terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada lansia	Kuesioner	Responden Mengisi Lembar Jawaban kuesioner jika nilai 0 diberikan pertanyaan dijawab “ya”, sedangkan jika jawaban atas pertanyaan adalah “tidak”, maka diberi nilai 1.	Kategori Tinggi Tingkat kepatuhan Rendah Jika jumlah nilai total < 6 tingkat kepatuhan Rendah jika jumlah nilai total 6 sampai <8 kepatuhan sedang , jika nilai	Ordinal

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Tingkat kepatuhan pasien diukur dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Bidjaksana & Sri (2024) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini efisien bila peneliti tahu pasti variable yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, kuesioner yang dipakai adalah *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini berisi 8 pertanyaan. Nilai 0 diberikan jika pertanyaan dijawab “ya” sedangkan jika jawaban atas pertanyaan adalah “tidak”, maka diberi nilai 1. Nilai kumulatif dari semua pertanyaan dikategorikan ke dalam tiga katagori tingkat kepatuhan sebagai berikut: tingkat kepatuhan rendah jika jumlah nilai total < 6, tingkat kepatuhan sedang jika jumlah nilai total 6 sampai < 8 dan jika nilai total adalah 8, maka tingkat kepatuhan masuk kategori tinggi (Morisky dkk., 2008).

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kepatuhan minum obat. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen tersebut. Hasil uji reliabilitas MMAS-8 versi Indonesia menunjukkan reliabilitas yang baik, dengan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach > 0,6 Hal ini menunjukkan bahwa MMAS-8 dapat diandalkan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat (Zhang dkk., 2021).

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Werdha Budi Pertiwi dan Rumah Lansia Titian di Gunung Batu dari bulan Maret-Mei. Sebelum penelitian dilaksanakan Peneliti telah mengobservasi tempat penelitian terlebih

dahulu. Lalu peneliti menemukan jumlah responden yang akan ditetapkan, setelah itu peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala panti werda budi pertiwi dan rumah lansia titian gunung batu. Setelah memberikan surat izin kepada kepala panti masing-masing tempat peneliti. Peneliti akan mengontrak waktu untuk memulai penelitian, pada 30 maret-30 mei peneliti melakukan *pre-test* kepada panti werda budi pertiwi yang berlokasi di palasari, peneliti menjelaskan tentang kepatuhan minum obat kepada lansia, setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kuesioner yang telah di siapkan oleh peneliti, di karenakan lansia banyak yang sudah kekurangan fungsi kognitifnya maka dari itu peneliti yang mengajukan pertanyaannya.

Setelah melakukan pengisian kuesioner peneliti memberikan kotak obat tersebut. Setelah itu peneliti berpamitan kepada para lansia dan akan kembali lagi setelah 2 bulan, tetapi peneliti tidak lepas kontrol yang artinya peneliti akan terus melakukan pengontrolan setiap seminggu 3x pada hari senin, rabu, dan jum'at. Setelah sudah 2 bulan peneliti datang kembali dan melakukan *post-test* terhadap kotak obat tersebut dan mengajukan pertanyaan kepada para lansia seperti *pre-test*. Sebaliknya pun sama pada kelompok kontrol yang dilaksanakan di rumah lansia titian yang berlokasi di gunung batu karena hanya kelompok *kontrol* peneliti hanya memberikan kuesioner, lalu peneliti berpamitan dan akan kembali lagi setelah 2 bulan dan memberikan *post-test*.

## 2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini diolah dengan cermat untuk memastikan integritas dan keakuratannya dengan menggunakan teknik analisa data yaitu Uji-t *sampel independent* apabila data terdistribusi normal. Uji-t *sampel independen* (*Independent Samples t-test*) mengacu pada Uji-t sampel yang tidak terkait atau tidak berpasangan (sampel *independen*). Istilah "*independen*" atau "*bebas*" mengacu pada fakta bahwa tidak ada hubungan atau hubungan antara dua sampel yang dinilai menggunakan uji-t sampel independen ini. Uji-t untuk sampel *independen* adalah sejenis *statistik inferensial parametrik* (uji dan diferensial atau uji

perbandingan). Uji-t satu sampel terutama digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan rata-rataPopulasi tertentu (Pradana dkk., 2022).

Jika data berdistribusi tidak normal maka Analisa data menggunakan *Maan-Whitney U Test*. *Mann Whitney U Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variable terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Berdasarkan definisi di atas, *Uji Mann Whitney U Test* mewajibkan data berskala ordinal, interval atau rasio. Apabila data interval atau rasio, maka distribusinya tidak normal.

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan dengan menggunakan tabel pengolahan data pada penelitian ini dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, data yang telah ada dilakukan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan atas kelengkapan pengisian kuisioner, kejelasan makna jawaban, konsistensi dan relevansi jawaban dan keseragaman pengukuran.
2. *Coding*, sebelum data diolah selanjutnya akan dibuat struktur data yang terdiri dari kegiatan pembuatan variabel, penentuan jenis data, penentuan variabel, penentuan skala data yang akan digunakan.
3. Entri data, untuk keperluan analisa maka data dilakukan entry data dengan memasukkan data dari kuisioner dalam bentuk kode ke program komputerisasi yang sesuai.
4. *Cleaning* data, setelah data dimasukkan kemudian dilakukan pembersihan seluruh data agar terbebas dari segala kesalahan dalam bentuk pengkodean maupun membaca kode, kesalahan juga mungkin terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer.
5. Tabulasi data, hasil olahan data yang ada selanjutnya dilakukan peringkasan data yang masuk (data mentah) kedalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Proses tabulasi meliputi antara lain:
6. mempersiapkan tabel dalam kolom dan barisnya yang sesuai

menghitung banyaknya frekuensi dalam kategori setiap jawaban menyusun distribusi atau tabel frekuensi. Setelah data didapat, dilakukan pengecekan lagi apakah data yang ada salah atau tidak.

### 3.7 Etika Penelitian

#### 1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengetahui maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

#### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

#### 4. *Beneficence* (berbuat baik)

Merupakan tindakan atau perbuatan baik. Dalam penelitian, peneliti mengusahakan manfaat semaksimal mungkin dan meminimalisir kerugian bagi responden yang terlibat dalam penelitian

#### 5. *Self determination*

Responden diberikan hak otonomi dalam menentukan Keputusan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian tanda adanya paksaan dari pihak manapun. Kesediaan responden dalam berpartisipasi dalam penelitian dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden (*informed consent*).

6. *Protection from discomfort and harm*

Peneliti akan tetap mempertahankan kenyamanan responden baik fisik, psikologis maupun sosial selama proses penelitian berlangsung.